

# ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI KASUS PADA PT QN JAKARTA)

## Abstrak

Beban pajak perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin dengan melakukan perencanaan pajak yang baik. Oleh sebab itu Wajib Pajak perlu menerapkan perencanaan pajak secara optimal agar dapat meminimalkan beban pajaknya namun tanpa melanggar Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pajak yang dapat diterapkan agar dapat menghemat beban pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada PT QN adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dilakukan meliputi wawancara, dokumentasi perusahaan, dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata PT QN belum pernah melakukan perencanaan pajak untuk perusahaannya dan menyerahkan seluruh urusan perpajakan kepada konsultan pajak sehingga ditemukan beberapa koreksi fiskal positif yang sebenarnya dapat diminimalkan dengan melakukan perencanaan pajak yang maksimal. Perusahaan tidak memotong PPh pasal 23, perusahaan mengeluarkan biaya *entertainment* tanpa disertai dengan daftar nominatif, dan kurangnya bukti-bukti pendukung terhadap pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan menyebabkan banyaknya koreksi fiskal positif. Berdasarkan hasil penelitian, maka sebaiknya PT QN perlu melakukan suatu perencanaan pajak yang maksimal untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Langkah perencanaan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat laporan keuangan fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang terbaru, memaksimalkan biaya fiskal dan pendapatan yang dikecualikan, menerapkan metode *gross up* atas pemakaian jasa yang berkaitan dengan PPh 23, serta melampirkan bukti pendukung atas biaya-biaya komersial dan membuat daftar nominatif atas biaya operasional maupun non operasional perusahaan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Koreksi Fiskal, Penghematan Beban Pajak.